



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
MINAT INVESTASI SAHAM**

(Studi Pada Anggota Tomket Lovers)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

KRISHNA PRAYUDI

NPM 217.01.092.096



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2021

RINGKASAN

Krishna Prayudi, 2021, NPM 21701092096, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Anggota *Tomket Lovers*). Dosen Pembimbing I : Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Dosen Pembimbing II : Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

Investasi adalah penanaman asset atau dana yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh keuntungan lebih dimasa mendatang. Saat ini syarat dalam membuka akun investasi di pasar modal cukup mudah, diharapkan mampu memberikan motivasi bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi. Seseorang dikatakan minat terhadap investasi apabila mereka dapat menyukai dan memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi dengan rasa senang. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara parsial terhadap minat investasi saham pada anggota tomket lovers. (2) Mengetahui Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat investasi saham pada anggota tomket lovers. (3) Mengetahui manakah yang memiliki pengaruh dominan antara variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham.

Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota *Tomket Lovers*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 Orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai sig persepsi risiko sebesar $0,001 > 0,05$ (persepsi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham). (2) Nilai sig pengetahuan sebesar $0,298 > 0,05$ (pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham), (3) Sig F hitung $0,000 < 0,05$ (pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada anggota *tomket lovers*). (4) variabel X2 (Persepsi Risiko) memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan variabel lain.



Kata kunci : Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, dan Minat Investasi Saham.



SUMMARY

Krishna Prayudi, 2021, NPM 21701092096, Business Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, The Effect of Investment Knowledge and Risk Perception on Interest in Stock Investment (Study of Tomket Lovers Members). Advisor I : Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Second Supervisor: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

Investment is the investment of assets or funds made by a company or individual for a certain period of time in order to obtain more profits in the future. Currently, the requirements for opening an investment account in the capital market are quite easy, it is hoped that it can provide motivation for people to invest. Investment knowledge is basic knowledge that must be possessed before investing. Someone is said to be interested in investment if they can like and pay attention to everything related to investment with pleasure. The capital market is a means for the public to invest in financial instruments such as stocks, bonds, mutual funds, and others. This study aims to determine: (1) The effect of investment knowledge and risk perception partially on interest in stock investment in Tomket Lovers members. (2) Knowing the effect of investment knowledge and risk perception simultaneously on stock investment interest in Tomket lovers members. (3) Knowing which one has the dominant influence between the variables of investment knowledge and risk perception on interest in stock investment.

The research design is quantitative. The population in this study were members of Tomket Lovers. The sample in this study were 94 people. Collecting data in this study using a questionnaire method. The test instrument was analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this research is classical assumption, multiple linear regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that (1) the risk perception sig value is $0.001 > 0.05$ (perceived risk partially has a significant effect on stock investment interest). (2) Knowledge sig value of $0.298 > 0.05$ (partial knowledge of investment has no significant effect on interest in stock investment), (3) Sig F count $0.000 < 0.05$ (investment knowledge and risk perception simultaneously affect interest in investing in stocks to tomket lovers members). (4) variable X2 (Risk Perception) has a more dominant influence than other variables.

Keywords: Investment Knowledge, Risk Perception and Interest in Stock Investment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan jaman sangat mudah untuk setiap orang melakukan investasi, berbagai macam investasi dan kemudahan telah tersedia dengan mudah lewat digital seperti contoh reksadana, obligasi, saham dan berbagai jenis investasi lainnya yang tidak memiliki batas penyimpanan dan bisa dapatkan interest atau laba dalam waktu singkat, investasi adalah aset atau modal yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau untung di masa mendatang seperti, tanah atau emas yang harganya akan terus naik seiring waktu.

Jumlah investor untuk berinvestasi memang terus meningkat, namun jumlah tersebut masih sangat sedikit bahkan tidak mencapai 1% dari total penduduk indonesia. hal ini menunjukkan bahwa perekonomian indonesia masih memiliki sangat banyak peluang untuk berkembang melalui investasi namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Peningkatan yang besar pada sektor investasi berdasarkan data yang diperoleh akhir tahun 2020 dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat ada lonjakan jumlah investor pasar modal Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Investor saham, reksa dana, maupun obligasi mencapai 3.871.248, naik hingga 56% dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 yang hanya sebesar 2.484.354.

“*Single Investor Identification (SID)* sampai 29 Desember 2020, kenaikan investor ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir, dari 894 ribu investor pada 2016,” kata Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi dalam acara Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia 2020, Rabu (30/12).

Berdaskan data 10 tahun misalnya, sebagai data historis 2006 - 2015 rata-rata pertahun hasil investasi pada (i) Tabungan 2,50%, (2) Deposito berjangka 7,44%, (3) Emas sebesar 7,66%, dan (4) Saham mencapai 17,76%. Dan bila dibandingkan angka inflasi pada periode yang sama menunjukkan angka sebesar 6,1%, maka yang sangat layak saham dijadikan sebagai instrumen investasi walaupun terjadi beberapa koreksi dalam jangka pendek.

Pertumbuhan BEI terus meningkat walaupun dalam masa pandemi Covid-19 yang ditunjukkan oleh 4 indikator berikut :

(i) Perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 709 emiten pada bulan Oktober 2020 dan market capitalization telah mencapai Rp 5.958 triliun, (ii). Perusahaan yang sudah menjual obligasi hingga Oktober 2020 telah mencapai 127 emiten dengan outstanding values sebesar Rp 4.140 triliun, (iii). Selama tahun 2020 terdapat 46 perusahaan yang masuk lantai BEI dan menjual sahamnya untuk pertama kali. Sebuah indikator sangat kuat, bahwa pasar modal Indonesia sangat kondusif dan baik. Dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia, Thailand, Singapore, Phillipines, dan Vietnam, Indonesia tertinggi IPO baik tahun 2020 maupun tahun 2019, dan (iv). Dicermati dari kinerja sektoral yang ada, maka hanya sektor consumer good-lah yang kinerja positif pada saat pandemi Covid-19 menerjang. Namun hingga bulan Oktober 2020 sektor lain menyusul seperti Agriculture, Mining, dan Basic Industry.

Sebagai salah satu contoh saham perusahaan bank yaitu BRRRI mengalami pertumbuhan kembali setelah mengalami penurunan pada masa covid-19 yaitu pada bulan april 2020 dimana harga saham BRRRI turun seharga Rp. 2.730 per saham. Berikut data harga saham BRRRI yang diperoleh dari *Investing.com* pertumbuhan harga saham dalam 5 tahun menunjukkan pada april 2017 seharga Rp.2.580, pada april 2018 seharga Rp.3220, pada april 2019 seharga Rp.4.370, pada april 2020 seharga Rp.2730, pada april 2021 seharga Rp.4050. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa saham memiliki potensial tinggi untuk dijadikan sebagai instrumen investasi.

Sebuah lembaga riset pemasaran Inside ID pada 2018 menemukan bahwa emas masih menjadi pilihan sebagian besar masyarakat karena belum terlalu paham instrumen investasi lainnya. Kepemilikan produk investasi disusul oleh deposito (37 persen), properti (30 persen), reksa dana (22 persen), dan saham (17 persen) (Hidayat, 2021).

Berdasarkan Survey lainnya, Studi Investor Global 2017, generasi yang lebih tua memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menginvestasikan pendapatan yang siap dibelanjakan dalam bentuk sekuritas dibandingkan generasi milenial dan mereka cenderung lebih berani mengambil risiko (Global, 2017). Namun, dari survei yang melibatkan 18.000 responden dari 16 negara termasuk Indonesia oleh HSBC Media Advisory 2017, diketahui bahwa, kaum milenial adalah mereka yang terlihat lebih berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Sebanyak 39% milenial sangat tertarik untuk mengambil investasi berisiko untuk menjamin kondisi finansial mereka.

Kenyataan di lapangan, sebagian besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi.

Berdasarkan teori minat beli menurut (Kotler 2002:183) terutama untuk pembelian suatu produk jasa atau financial sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu; motivasi, pengetahuan, persepsi, keyakinan dan sikap. Berdasarkan teori tersebut peneliti menggunakan variabel pengetahuan dan persepsi untuk mengetahui pengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam investasi saham.

Adapun beberapa penelitian yang membahas mengenai pengetahuan investasi dan persepsi risiko, salah satunya dari jurnal Wahyu dan Harefa dengan yang berjudul "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pasar modal pada generasi milenial" pada jurnal ini membahas mengenai variabel motivasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi.

Hasil dari penelitian ini memperoleh hasil dari variabel motivasi memiliki nilai negatif, sedangkan pengetahuan investasi dan preferensi risiko bernilai positif yang mana menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat investasi sedangkan pengetahuan dan preferensi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial.

Berdasarkan contoh penelitian diatas maka penulis ingin menguji teori tersebut lagi dengan studi kasus pada anggota pemain saham serta untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi tanpa takut kehilangan modal

atau kerugian dengan mengetahui pengetahuan investasi serta persepsi risiko sebelum melakukan suatu investasi.

Grup *Tomket Lovers* merupakan grup yang berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi anggotanya untuk saling berdiskusi dan berbagi informasi dalam berinvestasi, dalam grup ini membahas mengenai berbagai jenis investasi mulai dari berbagi informasi, berita-berita terbaru dan sinyal-sinyal yang semua itu bertujuan agar tiap anggota dapat menentukan jenis investasi apa yang cocok untuk diinvestasikan. Maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian kepada Anggota *Tomket Lovers* untuk mengetahui minat investasi dari para anggota.

Tabel 1.1 Perbandingan aktivitas grup *tomket lovers* dan investasi saham pemula

Aktivitas	Tomket Lover	ISP (Investasi Saham Pemula)
Kegiatan	Grup selalu aktif dalam berbagi kegiatan diskusi.	Grup kurang aktif dalam berdiskusi
	Admin sering mengadakan voice call untuk membahas mengenai isu” dalam investasi.	Admin jarang aktif dalam melakukan interaksi dengan para anggotanya.
	Sering melakukan bekerja sama dengan beberapa youtuber dalam pembahasan investasi.	Tidak ada kerjasama yang dilakukan dalam pembahasan mengenai investasi.
	Admin sering berbagi informasi dan isu” terbaru yang sering dibagikan dan dibahas bersama.	Admin jarang dalam membagikan informasi untuk dibahas dalam grup.

Sumber : *tomket lovers* dan investasi saham pemula

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta pemahaman kepada masyarakat yang ingin memulai melakukan kegiatan investasi di pasar saham, dengan mempelajari pengetahuan serta risiko yang akan terjadi ketika melakukan investasi saham sehingga memberikan rasa aman untuk investor pemula dan sesuai dengan tujuan investasi yaitu; untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan, mengurangi risiko inflasi, dan adanya dorongan untuk menghemat pajak (Tandelin, 05:2001).

Maka berdasarkan pengertian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Anggota *Tomket Lovers*)”.

B. Permasalahan

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian ini, telah banyak penelitian yang dilakukan tentang investasi namun penelitian yang berkenaan dengan investasi saham masih belum banyak dilakukan . karena itu, pokok permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah;

1. Meningkatkan minat investasi saham untuk penyimpanan tabungan.
2. Meningkatkan minat kepercayaan masyarakat terhadap minat investasi saham.
3. Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara parsial?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara simultan?
3. Manakah yang memiliki pengaruh dominan antara variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di paparkan maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara parsial pada anggota *Tomket Lovers*.
2. Mengetahui yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara simultan pada anggota *Tomket Lovers*.
3. Mengetahui pengaruh dominan antara variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham pada anggota *Tomket Lovers*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, terutama dalam bidang investasi mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi para masyarakat atau mahasiswa untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti sendiri, karena dengan meneliti masalah ini peneliti akan lebih memahami bagaimana konsep dan praktik investasi itu sendiri, dan bisa mengimplementasikan ke dunia luar setelah lulus dari kuliah.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah ilmu dan bisa menjadi perbandingan ke depannya bagi peneliti yang lain sehingga bisa memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang bermaksud untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap minat investasi (Y), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel pengetahuan investasi (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,298 > 0,05$ maka pengaruh X1 (Pengetahuan Investasi) terhadap minat investasi adalah tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki pengetahuan investasi bukan berarti minat investasi akan terbentuk.
 - b. Variabel persepsi risiko (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,001 > 0,05$ maka pengaruh X2 (persepsi risiko) terhadap minat investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi risiko suatu objek investasi dapat secara langsung mempengaruhi minat investasi.

2. Berdasarkan hasil uji secara simultan disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 13.838. Sedangkan F tabel adalah sebesar 2,442. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13.838 > 2,531$ atau nilai $Sig. F (0,000) < \alpha = 0.05$. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) yang diberikan mempengaruhi keputusan minat investasi.
3. Variabel (X2) persepsi risiko memiliki koefisien regresi yang paling besar dibandingkan dengan variabel lain. Hasil variabel dominan dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) pada variabel X2 (Persepsi Risiko) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $\beta > 0,283$ lebih besar dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X1 bertanda positif, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi risiko yang diberikan maka semakin meningkatkan minat investasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Investor

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) pernyataan “pengetahuan dasar investasi (X1.3)”.

mendapat rata-rata skor terendah yaitu 3,45, oleh karena itu para calon investor disarankan harus tetap meningkatkan pengetahuan dasar investasi terutama mengenai tingkat risiko. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membuat investor berminat melakukan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada variabel Persepsi Risiko (X2) pernyataan “investasi saham dengan tingkat risiko yang rendah (X2.1)”. mendapat rata-rata skor terendah yaitu 3,76 oleh karena itu para calon investor disarankan harus tetap meningkatkan investasi pada tingkat risiko rendah dengan mencari tahu informasi terbaru. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membuat investor berminat melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti

Bagi penelitian berikutnya diharapkan untuk mengkaji kembali mengenai variabel lain yang membentuk minat investasi. Dikarenakan pembentukan minat dipengaruhi oleh banyak variabel yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Algifari, 2003. "Analisis Regresi teori, kasus, dan solusi". BPFE. Yogyakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bungin, B, 2017, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, kencana.
- Cimbniaga, (2020) *Pahami Jenis-jenis Investasi Agar Anda Tak Terjebak* [internet] 5 juli Available form: www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ [Accessed 5 mei 2021]
- Donni Junni Priansa. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Halim, Abdul (2011), *Analisis Investasi. Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanim dan Raginum, (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah, *Volume 14 No. 3, September 2010*.
- Herlianto (2013), *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat, Agung (2018) Riset Inside ID: Orang Indonesia lebih suka investasi emas ketimbang saham. Diakses pada 10 april 2021 [internet] dari <https://investasi.kontan.co.id/news/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 5 april 2021, [internet] dari <http://kbbi.web.id>
- Marsis (2013), *Rahasia Terbesar Investasi : agar berkembangbiak lebih cepat* Yogyakarta : Second Hope.
- Muhibbin Syah (2008), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya.
- Noor (2008), *Investasi : Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* Jakarta : PT.Indeks.

- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT.Gramedia
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Sofyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Schiffman, Leon, Kanuk, Leslie Lazar. 2008. *Consumer Behaviour, 7th Edition (Perilaku Konsumen)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soemitra (2014), *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta : Prenadamedia group
- Slameto (2015), *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Solso, Robert L. dkk.(2007) *Psikologi Kognitif*. (Jakarta : Erlangga)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Winkel, W.S (1984), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, Jakarta : PT.Gramedia.
- Yuliana, Indah (2010) *Investasi produk keuangan syariah*. UIN-Maliki Press, Malang.